

PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI



FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS AIRLANGGA

**Kampus C Unair Mulyorejo,
Surabaya – 60115**

Telepon 62-31-5936501

Faks 62-31-5936502

Website: <http://www.fst.unair.ac.id>

E-mail: fsaintek@unair.ac.id

KATA PENGANTAR

Penulisan karya ilmiah skripsi merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana seperti yang telah tercantum dalam kurikulum program studi S1. Berdasarkan Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga, mahasiswa mempunyai kewajiban untuk menulis karya ilmiah skripsi di akhir program studi, sebagai syarat dan pertanggungjawaban ilmiah karena telah menyelesaikan program pendidikan dalam jenjang atau jalur akademis tertentu, sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

Pedoman penulisan karya ilmiah skripsi ini merupakan panduan berupa tatacara, cara penulisan, rambu-rambu dan batasan dalam penulisan skripsi di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga, yang harus diikuti oleh penulis agar sistematika dan kaidah ilmiah yang berlaku sesuai dengan tujuan penulisan skripsi.

Pedoman penulisan karya ilmiah ini juga memuat pembakuan prosedur, format, dan proses penulisan serta ketentuan-ketentuan teknis, yang dilandasi dengan kode penulisan ilmiah yang lazim digunakan dalam dunia akademik. Semoga pedoman ini dapat bermanfaat sesuai tujuan penulisan skripsi seperti yang tercantum dalam kurikulum program studi S1 dan Pedoman Akademik Universitas Airlangga. Kami ucapkan terima kasih atas peran serta tim dosen yang telah mempersiapkan dan mengoreksi pedoman ini.

Surabaya, Agustus 2015
Dekan

Prof. Win Darmanto, M.Si., Ph.D.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telephon 62-31-5936501
Faks 62-31-5936502
Website: <http://www.fst.unair.ac.id> -E-mail: fsaintek@unair.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS AIRLANGGA
Nomor : 7279/H3.1.8/KD/PPd/2010

tentang
TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI
DI LINGKUNGAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Airlangga, setelah

- Menimbang: (a) Bahwa dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Universitas Airlangga, khususnya di Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga dan untuk kelancaran skripsi bagi mahasiswa dipandang perlu menerbitkan Buku Pedoman Penyusunan Proposal Skripsi dan Skripsi Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga;
- (b) Bahwa sehubungan dengan butir a, dipandang perlu membentuk Tim penyusunan pedoman proposal skripsi dan skripsi di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga dengan surat keputusan Dekan;

- Mengingat: 1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 1954 tentang Pendirian Universitas Airlangga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1954 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 695);
3. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2006 tentang Penetapan Universitas Airlangga Sebagai Badan Hukum Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 66)
4. SK Rektor No: 6400/PT.03/I/1982 tentang Pendirian FMIPA UNAIR
5. Peraturan Majelis Wali Amanah Universitas Airlangga No. 01/PMWA-UA/2006 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Airlangga;
6. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 9057/J03/HK/2006 tentang Struktur Organisasi Universitas Airlangga- Badan Hukum Milik Negara;

7. Keputusan Majelis Wali Amanah Universitas Airlangga No.: 34/H3.MWA/K/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Airlangga periode 2010-2015;
8. Keputusan Rektor No: 3294/J03/OT/2008 tentang perubahan nama dari FMIPA UNAIR menjadi Fakultas Sains dan Teknologi tertanggal 10 April 2008;
9. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor: 1278/H3/KR/2010 tertanggal 6 Oktober 2010 tentang pengangkatan Dekan dan Direktur Program Pasca Sarjana Periode 2010 – 2015.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- PERTAMA** Membentuk Tim Penyusunan Buku Pedoman Penyusunan Proposal Skripsi dan Skripsi di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga dengan susunan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini;
- KEDUA** Tim bertugas menyusun Buku Pedoman Proposal Skripsi dan Skripsi Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga;
- KETIGA** Pembiayaan kegiatan dibebankan pada RKAT Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga;
- KEEMPAT** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Surabaya
Pada Tanggal : 17 Desember 2010

Dekan,

Ttd,

Prof. Win Darmanto, M.Si., Ph.D
NIP. 196106161987011001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telephon 62-31-5936501 Faks 62-31-5936502
Website: <http://www.fst.unair.ac.id> -E-mail: fst@unair.ac.id

Lampiran Surat Keputusan Dekan Nomor : 7279/H3.1.8/KD/PPd/2010

Susunan Tim Penyusun Buku Pedoman Proposal Skripsi dan Skripsi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Airlangga

Penasehat : Prof. Win Darmanto, M.Si., Ph.D.
Ketua : Dr. Nanik Siti Aminah, M.Si.
Sekretaris : Drs. Pujiyanto, MS
Anggota :
- Dr. Eridani, M.Si.
- Dra. Inna Kuswandari, M.Si.
- Dr. Alfiah Hayati
- Dr. Ni'matuzahroh
- Drs. Arif Wibowo, M.Si.
- Drs. Siswanto, M.Si.
- Drs. Yusuf Syah, M.S.
- Dr. Muji Harsini, M.Si.
- Imam Spuan, S.Si., M.Si.
- Prof. Dr. Agoes Soegianto, DEA
- Ir. Dyah Hikmawatie, M.Si.
- Henky Soekma Putra, S.T.

Ditetapkan di : Surabaya
Pada Tanggal : 17 Desember 2010

Dekan,

Ttd,

Prof. Win Darmanto, M.Si., Ph.D
NIP. 196106161987011001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PEDOMAN PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI,	2
DAFTAR ISI	4
A. PEDOMAN PROPOSAL	
1. PENDAHULUAN	8
2. KETENTUAN PROPOSAL.....	8
2.1 Pengertian.....	8
2.2. Tujuan.....	8
2.3. Prasyarat	8
2.4. Program Semester	8
2.5. Bobot SKS.....	9
2.6. Obyek Penelitian	9
2.7. Tata Cara	9
2.8. Pembimbing	9
2.9. Tugas Pembimbing	10
2.10. Waktu Penyusunan	10
2.11. Kartu Konsultasi	10
2.12. Seminar Proposal	10
2.13. Penilaian Proposal	11
3. FORMAT PROPOSAL	
3.1. Bagian Awal.....	11
3.2. Bagian Utama.....	13
3.3. Bagian Akhir.....	14
B. PEDOMAN SKRIPSI	
1. PENDAHULUAN	16
2. FORMAT SKRIPSI.....	16
2.1. Bagian Awal	16
2.2. Bagian Utama	18

2.3. Bagian Akhir.....	19
3. TATA CARA PENULISAN	
3.1. Bahan dan Ukuran Naskah	20
3.2. Pengetikan.....	20
3.3. Penomoran.....	22
3.4. Tabel dan Gambar.....	22
3.5. Bahasa.....	23
3.6. Penulisan Nama	23
3.7. Daftar Pustaka	24
3.8. Prosedur Menempuh Skripsi.....	25
C. CATATAN PENTING BAGI PEMBIMBING	26
D. LAMPIRAN	
1. Contoh Sampul Depan Proposal	28
2. Contoh Lembar Pengesahan	29
3. Contoh Daftar Isi Proposal	30
4. Contoh Daftar Pustaka	33
5. Contoh Sampul Depan Skripsi	34
6. Contoh Halaman Pernyataan	35
7. Contoh Halaman Pengesahan	36
8. Contoh Halaman Pedoman Penggunaan Skripsi.....	37
9. Contoh Abstrak	38
10. Contoh Kata Pengantar	39
11. Contoh Daftar Isi Skripsi	40
12. Contoh Daftar Tabel	41
13. Contoh Daftar Gambar	42
14. Contoh Daftar Lampiran	43
15. Contoh Pembuatan Ringkasan	44
16. Contoh Pembuatan Tabel	45
17. Contoh Pembuatan Gambar	46

A. PEDOMAN PROPOSAL

A. PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL

1. PENDAHULUAN

Proposal merupakan karya tulis yang harus dipersiapkan mahasiswa sebagai syarat untuk memprogram skripsi dan merupakan bagian dari perencanaan penyusunan skripsi. Proposal ini dikembangkan dari suatu masalah yang akan diuji untuk mengetahui pemahaman mahasiswa akan latar belakang permasalahan, kerangka konseptual dan cara pemecahannya secara terukur dan teruji.

Proposal dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempersiapkan pelaksanaan penelitian secara sistematis, metodologis dan logis, sehingga tugas penelitian dilaksanakan dengan benar dan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

Pedoman ini dibuat agar diperoleh keseragaman, baik dalam penyusunan maupun penulisan Proposal, dan berisi suatu pedoman, yang memuat petunjuk umum penyusunan Proposal, tata cara penulisan, serta contoh format yang diperlukan.

2. KETENTUAN PROPOSAL

2.1. Pengertian

Proposal merupakan cetak biru perencanaan skripsi yang mengungkapkan pokok dan metodologi, serta alur pikiran yang digunakan untuk menyusun skripsi. Proposal merupakan tahap awal untuk penyusunan skripsi dalam rangka penyelesaian studi strata satu (S1) untuk memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si) atau Sarjana Teknik (S.T) atau Sarjana Komputer (S.Kom).

2.2. Tujuan

Tujuan penyusunan proposal adalah melatih kemampuan mahasiswa dalam mengemukakan permasalahan dan pokok-pokok pikiran yang digunakan untuk melakukan penelitian ilmiah dalam usaha memecahkan masalah tersebut.

2.3. Prasyarat

Prasyarat bagi mahasiswa untuk dapat memprogram seminar Proposal adalah:

1. Memperoleh minimal 110 sks dengan IPK > 2,0;
2. Lulus mata kuliah metodologi penelitian;
3. Nilai D tidak boleh lebih besar dari 20%.

2.4. Waktu Pemrograman Seminar Proposal

Usulan seminar Proposal dapat diprogram pada semester gasal atau semester genap.

2.5. Bobot SKS

Proposal memiliki bobot 2 sks.

2.6. Obyek Penelitian

Obyek penelitian/obyek kajian dipilih oleh mahasiswa dengan ruang lingkup sesuai dengan bidang minatnya. Untuk dapat memilih obyek penelitian, mahasiswa dapat berkonsultasi dengan Ketua Program Studi/ Dosen Wali/ Ketua Kelompok Bidang Keahlian/ dosen yang sesuai dengan bidang minat.

2.7. Tata cara

Tatacara penyusunan Proposal dilaksanakan dengan urutan sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat menemui Ketua Program Studi/ Dosen Wali/ dosen sesuai dengan minat masing-masing untuk berkonsultasi tentang topik Proposal, yang digunakan untuk menyusun skripsi.
2. Mahasiswa dapat mengusulkan dua orang calon pembimbing kepada Ketua Program Studi/ Departemen untuk dipertimbangkan dan diusulkan sebagai dosen pembimbing yang sesuai dengan materi proposal yang diusulkan.
3. Mahasiswa mengisi formulir-formulir yang memuat judul dan calon dosen pembimbing yang disediakan oleh masing-masing Departemen.
4. Ketua Departemen menyampaikan usulan judul Proposal dan nama dosen pembimbing kepada pimpinan fakultas untuk diterbitkan surat keputusan.

2.8. Pembimbing

Penyusunan Proposal dibimbing oleh dua orang dosen, yaitu pembimbing I dan pembimbing II, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pembimbing I (Pembimbing utama) adalah dosen tetap pada program studi yang bersangkutan sekurang-kurangnya memiliki jabatan Lektor Kepala atau Lektor dengan tambahan gelar magister atau Asisten Ahli dengan tambahan gelar doktor yang bertugas memimpin pembimbingan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, dengan kompetensi keilmuan yang sinergi dengan materi proposal mahasiswa.
2. Pembimbing II (Pembimbing serta) bertugas membantu pembimbing utama dalam hal membimbing mahasiswa menyelesaikan skripsi.
3. Pembimbing I dan II yang telah disetujui oleh Ketua Departemen, selanjutnya diusulkan ke Fakultas sebagai pembimbing Proposal dan skripsi atas nama mahasiswa tersebut.
4. Berdasarkan ketentuan lain yang ditetapkan oleh pimpinan fakultas.

2.9. Tugas Pembimbing

Pembimbing Proposal mempunyai tugas: memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa bimbingannya selama menyusun Proposal, menilai Proposal pada forum seminar, dan memberikan pengesahan pada naskah Proposal.

2.10. Waktu Penyusunan.

Proposal disusun pada semester saat mata ajar proposal diprogram oleh mahasiswa yang bersangkutan.

2.11. Masa Berlaku Proposal

Masa berlaku proposal adalah satu tahun akademik sejak ujian proposal dinyatakan lulus. Jika dalam jangka waktu 1 tahun proposal tidak selesai, mahasiswa diharuskan untuk ujian proposal lagi dengan materi penelitian baru.

2.12. Kartu Konsultasi

Proposal disusun dengan bimbingan para dosen yang telah ditetapkan. Selama proses pembimbingan, frekuensi temu muka antara dosen pembimbing dengan mahasiswa dicatat pada kartu konsultasi yang dibawa oleh mahasiswa. Temu muka dengan dosen pembimbing minimal lima (5) kali untuk setiap dosen pembimbing.

2.13. Ujian Proposal

Proposal dapat diajukan ke forum ujian setelah disetujui oleh kedua dosen pembimbing. Penilai ujian terdiri atas dua orang dosen pembimbing dan satu orang dosen penilai lain yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi.

Dalam ujian, mahasiswa diwajibkan mempresentasikan proposalnya sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh Ketua Departemen atas usulan Ketua Program Studi. Ujian dapat dihadiri oleh mahasiswa lain serta staf pengajar yang berminat. Materi ujian ditekankan kepada logika dan sistematika proposal, landasan teori dan metode empiris penelitian dan kelayakannya sebagai skripsi, serta prosedur tahapan penyusunan skripsi.

Ujian proposal dilaksanakan pada semester yang bersangkutan, yang waktunya ditentukan oleh departemen. Ujian proposal dilaksanakan selama kurang lebih 60 menit dengan rincian: 15 menit pemaparan materi dan 45 menit tanya jawab oleh penguji. Apabila hasil ujian dinyatakan tidak memenuhi syarat, dapat diadakan ujian ulang proposal. Ujian ulang proposal dilaksanakan dalam kurun waktu paling lambat 2 minggu dan dalam forum tertutup. Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian segera menyerahkan naskah proposal yang sudah disetujui oleh semua dosen penguji yang formatnya telah ditetapkan.

2.13. Penilaian Proposal.

Nilai hasil ujian proposal dinyatakan sebagai berikut.

Skala Nilai	Nilai Angka	Nilai Huruf	Keterangan
75,00-100	4,0	A	memenuhi syarat sebagai proposal
70,00-74,99	3,5	AB	
65,00-69,99	3,0	B	
60,00-64,99	2,5	BC	
55,00-59,99	2,0	C	
40,00-54,99	1,0	D	tidak memenuhi syarat dan harus mengulang
0-39		E	

Komponen penilaian meliputi kemampuan presentasi, penguasaan materi penelitian, dan teknik penyajian ujian proposal.

3. FORMAT PROPOSAL

Naskah proposal terdiri atas bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Naskah proposal ditulis dengan huruf Times New Roman, ukuran 12, dan spasi 1,5 di kertas HVS A4, 80 gram.

3.1 Bagian Awal

Bagian awal mencakup sampul depan (cover), lembar judul, lembar pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

3.1.1. Sampul depan

Sampul depan memuat judul proposal, lambang Universitas Airlangga, nama mahasiswa, nama fakultas tempat penyusunan proposal, serta tahun penilaian proposal, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Judul proposal harus memenuhi kriteria singkat, jelas, dan menunjukkan masalah yang diteliti, serta tidak membuka peluang penafsiran yang beragam. Di atas judul ditulis kata PROPOSAL ;
- Lambang Universitas Airlangga dengan diameter 6 cm;
- Nama mahasiswa harus ditulis lengkap (tanpa nomor mahasiswa);
- Nama fakultas mencakup nama program studi, departemen, Fakultas, Universitas, yang disusun urut ke bawah;
- Tahun yang dimaksud adalah tahun pelaksanaan penilaian Proposal;
- Sampul depan Proposal harus terbuat dari kertas buffalo, berwarna coklat muda, dengan ukuran sama dengan naskah Proposal (kertas ukuran A-4);
- Semua huruf pada sampul depan ditulis dengan huruf besar, Times New Roman, ukuran 14, dan dicetak tebal.

3.1.2. Lembar judul

Lembar judul sama seperti sampul depan, namun menggunakan kertas HVS ukuran A-4, warna putih. Contoh Sampul depan Proposal dapat dilihat pada Lampiran 1.

- 3.1.3. Lembar pengesahan
Lembar pengesahan memuat tulisan **LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL**, judul Proposal, nama penyusun, nomor induk mahasiswa, nama pembimbing, tanggal penilaian, kolom persetujuan untuk dosen pembimbing I dan II, serta kolom pengesahan untuk Ketua Program Studi dan Ketua Departemen. Contoh lembar pengesahan Proposal dapat dilihat pada Lampiran 2 a dan 2 b.
- 3.1.4. Kata pengantar
Kata pengantar memuat uraian singkat mengenai maksud penyusunan Proposal, dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa pada keberhasilan penyusunan Proposal. Kata pengantar tidak memuat hal-hal yang ilmiah. Di pojok kanan bawah paragraf kata pengantar ini ditulis kata Surabaya (bulan, tahun) dan nama penyusun.
- 3.1.5. Daftar isi
Daftar isi memberi informasi secara menyeluruh mengenai isi Proposal, mulai dari lembar judul hingga lampiran. Daftar isi dilengkapi dengan nomor halaman untuk menemukan hal-hal yang diinformasikan. Contoh Daftar Isi dapat dilihat pada Lampiran 3.
- 3.1.6. Daftar tabel
Daftar tabel memuat urutan tabel yang terdapat dalam naskah Proposal. Urutan tabel dibuat dengan angka Arab dalam kaitan dengan urutan bab, sub-bab dalam bagian utama. Setelah nomor tabel kemudian ditulis judul tabel, dan halaman tabel dalam naskah proposal. Contoh Daftar Tabel dapat dilihat pada Lampiran 12.
- 3.1.7. Daftar gambar
Daftar gambar memuat urutan gambar (grafik, diagram, peta, dan lain-lain yang termasuk kategori gambar) yang terdapat dalam naskah Proposal. Cara penulisan daftar gambar sama seperti daftar tabel. Contoh daftar tabel dapat dilihat pada Lampiran 13.
- 3.1.8. Daftar lampiran
Daftar lampiran memuat urutan lampiran yang terdapat dalam naskah Proposal. Setelah nomor urut lampiran kemudian ditulis lampiran. Daftar Lampiran tidak mencantumkan nomor halaman. Contoh daftar Lampiran dapat dilihat pada Lampiran 14.

3.2. Bagian Utama

Bagian utama memuat:

- I. PENDAHULUAN
- II. TINJAUAN PUSTAKA
- III. METODE PENELITIAN

3.2.1. Pendahuluan

Pendahuluan memuat: latar belakang permasalahan, rumusan masalah, hipotesis (bila ada), tujuan, dan manfaat penelitian.

- a) Latar belakang permasalahan memuat alasan-alasan penting dan perlunya meneliti masalah. Pada latar belakang permasalahan juga dijelaskan kedudukan masalah yang diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.
- b) Rumusan masalah memuat pernyataan singkat tentang masalah yang diteliti, batasan masalah yang diteliti, yang dapat disusun dalam kalimat pertanyaan.
- c) Hipotesis (bila ada) memuat pernyataan singkat sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi yang masih harus dibuktikan kebenarannya.
- d) Tujuan penelitian memuat sasaran yang akan diperoleh dalam penelitian.
- e) Manfaat penelitian memuat manfaat yang akan diperoleh dari penelitian, baik untuk pengembangan ilmu, teknologi, metodologi, atau pembangunan nasional.

3.2.2. Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian mengenai landasan teori dan landasan empiris yang mendukung pendekatan pemecahan masalah. Tingkat kedalaman dan keluasan aspek-aspek yang diteliti, tergantung pada ketajaman analisis permasalahan. Selain teori, hasil-hasil penelitian lain yang relevan, dapat juga disajikan dengan menyebutkan sumber referensinya.

3.2.3. Metode penelitian

Metode penelitian memuat tempat dan waktu penelitian, bahan dan alat penelitian, jenis dan variabel penelitian, cara kerja atau cara pengumpulan data, dan cara analisis data.

- a) Tempat dan waktu, memuat tempat pelaksanaan penelitian, baik penelitian yang dilaksanakan di laboratorium atau di lapangan (dijelaskan wilayah administratifnya). Kalau perlu diberi deskripsi singkat mengenai lokasi penelitian beserta petanya. Waktu artinya waktu pelaksanaan penelitian.
- b) Bahan dan alat, memuat uraian bahan dan alat yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Misalnya, bahan: kimia, hayati, atau bahan-bahan lain yang digunakan, dapat pula dijelaskan spesifikasinya. Demikian juga alat yang digunakan dapat dijelaskan tingkat kehandalan, kesahihan, dan ketelitiannya. Untuk penelitian yang menggunakan hewan, tumbuhan, dan mikroba harus disertai nama ilmiahnya.

- c) Cara kerja, memuat uraian rinci mengenai urutan pelaksanaan penelitian, mulai dari persiapan hingga pengujiannya, termasuk prosedur analisis kimia, fisika, dan hayati. Untuk penelitian eksperimental dapat dikemukakan jenis rancangan percobaan, jumlah perlakuan, dan replikasinya. Variabel penelitian memuat variabel/parameter yang diamati dan diukur, termasuk variabel yang dikendalikan. Di samping jenis-jenis data penelitian (nominal, ordinal, interval dan rasio) dapat pula dijelaskan satuan pengukurannya.
- d) Cara analisis data memuat cara-cara pendekatan pengujian hipotesis (jika ada), baik melalui analisis statistik deskriptif, inferensi, atau cara analisis lainnya.
- e) Untuk proposal yang tidak dapat menggunakan aturan tersebut di atas, maka diatur oleh program studi masing-masing.

3.3. Bagian Akhir

Bagian akhir memuat jadwal pelaksanaan penelitian, anggaran, daftar pustaka, dan lampiran.

3.3.1. Jadwal pelaksanaan penelitian memuat perkiraan lamanya persiapan dan pelaksanaan penelitian dalam penyusunan skripsi.

3.3.2. Daftar pustaka

Daftar pustaka, disusun secara vertikal menurut urutan abjad dan secara horizontal seperti pada contoh lampiran 4.

3.3.3. Lampiran

Lampiran-lampiran diberi nomor dengan angka Arab, tanpa nomor halaman.

4. TATA CARA PENULISAN PROPOSAL

4.1. Bahan dan Ukuran Naskah

Bahan dan ukuran naskah mencakup: naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul dan ukuran.

1. Naskah

Naskah dibuat pada kertas HVS ukuran A4 80 gram dan mulai bab 1 boleh dicetak bolak balik. Apabila dicetak bolak-balik, awal tiap bab dicetak pada halaman gasal, sedangkan halaman sebelumnya diberi tulisan “halaman ini sengaja dikosongkan” jika pada halaman tersebut kosong.

2. Sampul

Dibuat dari kertas karton (*hard cover*) dan dilaminating, tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul lembar pertama.

3. Warna sampul

Warna sampul coklat muda.

4. Ukuran

Ukuran kertas adalah A-4

4.2. Pengetikan

Pada pengetikan disajikan jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruang, alinea baru, permulaan kalimat, bab, sub bab, rincian ke bawah, dan letak simetris.

1. Jenis huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf Times New Roman 12.
- b. Istilah asing yang tidak dapat diindonesiakan ditulis dengan huruf italic (*cetak/miring*).

2. Bilangan dan satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya 10 g bahan, ditulis: sepuluh gram bahan.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berat telur 50,5 g.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi, tanpa titik di belakangnya, misal: m, g, kg, kal.

3. Jarak baris

Jarak antara dua baris dibuat 1,5 spasi, kecuali abstrak, kutipan langsung, judul daftar: tabel, gambar, dan daftar pustaka, diketik dengan jarak 1 spasi.

4. Batas tepi

Batas pengetikan, ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

- | | | |
|---------------|---|------|
| a. tepi atas | : | 4 cm |
| b. tepi kanan | : | 3 cm |
| c. tepi bawah | : | 3 cm |
| d. tepi kiri | : | 4 cm |

5. Pengisian ruang

Ruang yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai ke batas kanan, dan tidak boleh ada ruang kosong pada lembar tersebut, kecuali kalau akan dimulai dengan alinea baru, persamaan, daftar, gambar, atau hal-hal khusus.

6. Alinea baru

Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-enam dari batas tepi kiri alinea.

7. Permulaan kalimat

Bilangan, lambang atau rumus kimia yang memulai kalimat, harus dieja, misalnya : sepuluh ekor tikus.

8. Pembagian bab

- a. Bab ditulis dengan huruf besar (kapital) dan diatur supaya simetris, dengan jarak empat cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik, tanpa garis bawah, dan dicetak tebal (*bold*).
- b. Sub bab ditulis dari tepi kiri. Semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, dicetak tebal, dan tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub bab dimulai dengan alinea baru.
- c. Anak sub-bab dimulai dari tepi kiri, dicetak tebal, huruf pertama berupa huruf besar, dan tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub bab dimulai dengan alinea baru.

- d. Jarak antara judul bab, sub bab adalah 3 spasi.
- e. Jarak antara kalimat terakhir dengan sub bab adalah 3 spasi.

9. Uraian rincian

Jika penulisan ada rincian yang harus disusun ke bawah, digunakan nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-), atau tanda-tanda lainnya yang ditempatkan di depan rincian tidak dibenarkan.

10. Tata letak

Gambar dan tabel diletakkan secara simetris.

4.3. Penomoran

1. Halaman

- 1. Bagian awal proposal, mulai dari halaman judul sampai daftar gambar, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, iv, ...dst) dan diletakkan di **tengah bawah**.
- 2. Bagian utama dan akhir, mulai dari Bab I sampai ke halaman terakhir, memulai angka Arab sebagai nomor halaman.
- 3. Nomor halaman ditempatkan di sebelah **kanan atas**, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu. Untuk halaman yang demikian nomornya ditulis di tengah bawah.
- 4. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas. Sedangkan nomor pada tengah bawah berjarak 1,5 cm dari bawah

2. Tabel dan Gambar

Tabel dan gambar diberi nomor urut dengan angka Arab dengan format berupa 2 angka. angka pertama menunjukkan bab dan angka kedua menunjukkan urutan nomer tabel/gambar (Contoh: Gambar 4.1 artinya gambar pada bab 4 dengan urutan nomer 1).

3. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematik, reaksi kimia dan lain-lainnya di dekat batas tepi kanan.

Contoh :



4.4. Tabel dan Gambar

1. Tabel

- a. Nomor tabel (daftar) yang diikuti dengan keterangan, ditempatkan simetris di atas (daftar), tanpa diakhiri titik.
- b. Tabel tidak boleh terpotong kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa diberi judul.
- c. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisah antara yang satu dengan yang

lainnya cukup jelas.

- d. Kalau tabel lebih besar dari ukuran lebar kertas sehingga harus dibuat memanjang, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas (posisi *landscape*).
- e. Di atas dan di bawah tabel dipasang garis batas terpisah dari uraian pokok dalam makalah.
- f. Tabel diketik simetris.
- g. Tabel yang lebih dari dua halaman atau yang dilipat ditempatkan pada lampiran. Contoh pembuatan tabel dapat dilihat pada Lampiran 12.
- h. Judul tabel yang ditulis setelah nomor tabel diletaknya di atas tabelnya.
- i. Sumber pustaka dari tabel tersebut diletakkan setelah judul tabel dengan format nama pengarang dan tahun. Contoh: Tabel 1.1 judul tabel (nama pengarang, tahun).

2. Gambar

1. Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar.
2. Nomor gambar yang diikuti dengan judul diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik, ditulis di bawah, tidak di halarnan lain.
3. Gambar tidak boleh dipenggal.
4. Bila gambar disajikan melebar sepanjang kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
5. Ukuran gambar (lebar dan tinggi) diusahakan proporsional dan jelas.
6. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi atau legenda peta.
7. Letak gambar diatur supaya simetris.
- j. Judul gambar ditulis setelah nomor gambar dan diletakkan di bawahnya.
8. Sumber pustaka dari gambar tersebut diletakkan setelah judul gambar dengan format nama pengarang dan tahun. Contoh: Gambar 1.1 judul gambar (nama pengarang, tahun).

4.5. Bahasa

1. Bahasa yang digunakan.
Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia baku.
2. Bentuk kalimat
Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (contoh: saya, aku, kita, engkau dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk kalimat pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata saya diganti dengan kata penyusun.
3. Istilah
 - a. Istilah yang digunakan adalah istilah Indonesia atau istilah asing yang sudah dilafalkan sesuai pengucapan dalam bahasa Indonesia.
 - b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, pada istilah tersebut harus dicetak miring dan konsisten.

4.6. Penulisan Nama

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian/naskah.
Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari dua orang hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk. atau *et al.*
Contoh :
 1. Menurut Suryaningsih dkk. (2010)
 2. Nikotin, adalah racun yang sangat mematikan.....(Berger dan Sicker, 2009)
 3. Pretsch *et al.* (2000)
2. Nama penulis dalam daftar pustaka.
Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk., atau *et al.* saja. Contoh:
Pretsch, E., Bhlmann, P., Affolter, C., 2000.....
3. Nama penulis yang lebih dari satu kata
Jika nama penulis terdiri atas dua kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, dilanjutkan singkatan nama depan, tengah, dan seterusnya.
Contoh :
 - a. Muhammad Aman Santosa ditulis : Santosa, M.A
4. Nama dengan garis penghubung.
Kalau penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua kata, maka kedua kata tersebut dianggap sebagai satu kesatuan
Contoh :
Sulistian-Sutrisno ditulis : Sulistian-Sutrisno
5. Nama yang diikuti dengan singkatan.
Nama utama atau nama keluarga yang diikuti singkatan ditulis sebagai nama yang utuh.
Contoh :
 - a. Wijayanti K. ditulis Wijayanti, K.
 - b. William D. Rose Jr. ditulis Rose Jr., W.D.
6. Nama dengan derajat keserjanaan.
Derajat keserjanaan dan gelar lainnya tidak boleh dicantumkan dalam penulisan nama kecil kecuali dalam ucapan terima kasih.
7. Penulisan pustaka dari website meliputi nama penulis (jika ada), alamat website dan tanggal akses. (Contoh penulisan dapat dilihat pada Lampiran 4).

4.7. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang benar-benar diacu dalam proposal skripsi dan disusun sebagai berikut.

1. Ke bawah menurut abjad nama utama atau nama keluarga penulis pertama.
2. Ke kanan:
 - a. Untuk daftar pustaka dari buku

Nama penulis, tahun, judul buku text book (dicetak miring), terbitan (edisi), nama penerbit, kota/Negara.

b. Untuk daftar pustaka dari Jurnal/majalah:

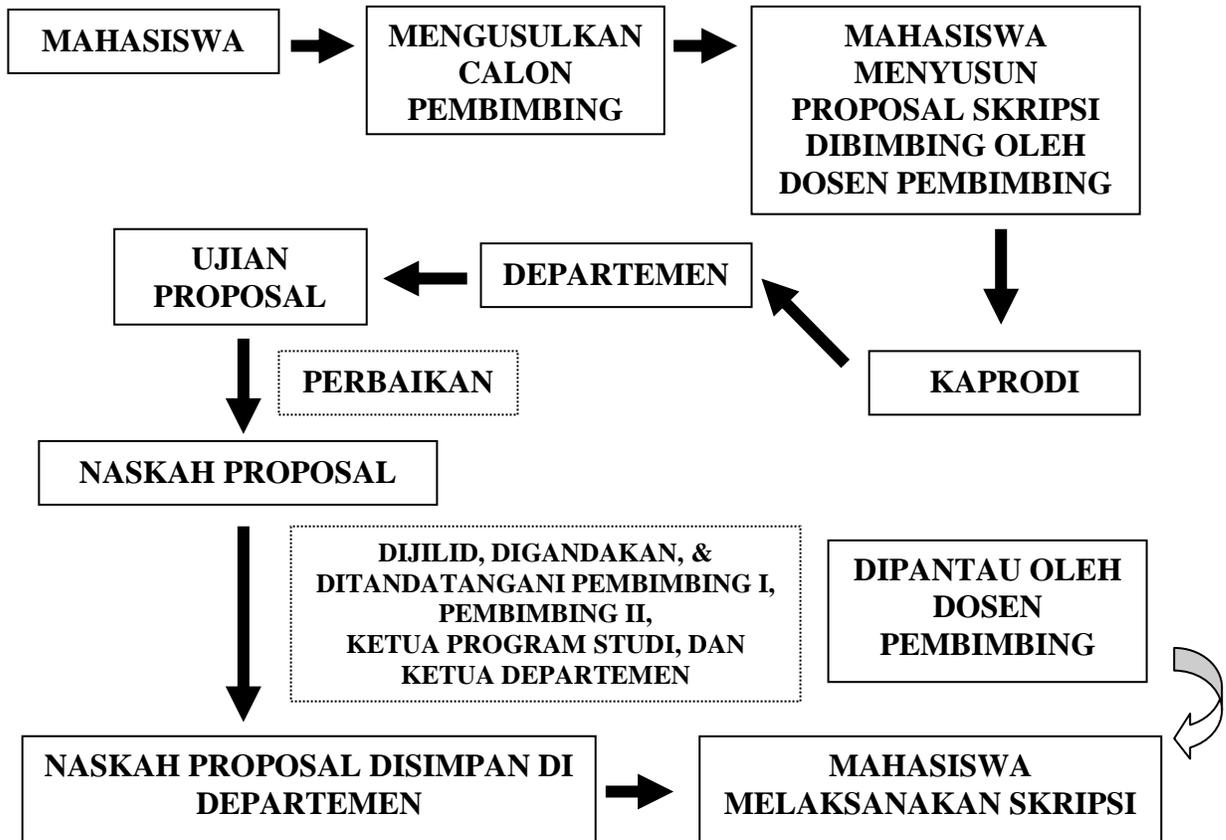
Nama penulis, tahun, judul tulisan, *nama majalah* (dengan singkatan resminya dan dicetak miring/italic), **jilid/volume** (dicetak tebal), dan halaman.

c. *Website*

Nama penulis (jika ada), alamat website, tanggal. akses.

Untuk setiap judul buku/majalah/jurnal, jarak antara baris adalah satu spasi, sedangkan jarak antara judul tersebut adalah dua spasi. Contoh penulisan daftar pustaka tercantum pada Lampiran 4.

Adapun prosedur penyusunan proposal skripsi sampai dengan ujian proposal disajikan pada Gambar 1:



Gambar 1. Prosedur penyusunan proposal skripsi

B. PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

B. PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

1. PENDAHULUAN

Salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) adalah skripsi. Skripsi adalah karya tulis mahasiswa mengenai hasil penelitian (eksploratif, deskriptif, atau eksperimental), yang dilaksanakan sesuai dengan proposal yang telah dinilai dan disetujui. Tugas penyusunan skripsi dimaksudkan untuk melatih mahasiswa menuangkan hasil kegiatan penelitiannya secara metodologis, logis, dan sistematis, ke dalam suatu karya ilmiah tertulis. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pedoman penyusunan skripsi hasil perencanaan, atau hasil pemodelan.

Tujuan penyusunan pedoman umum penyusunan skripsi adalah sebagai pegangan bagi mahasiswa dan pembimbing dalam penyusunan skripsi, sehingga diperoleh kesamaan persepsi dan langkah-langkah antisipasinya dalam penyusunan naskah skripsi.

2. FORMAT SKRIPSI

Skripsi terdiri atas bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

2.1. Bagian Awal

Bagian awal mencakup sampul depan, lembar judul, lembar pernyataan, lembar pengesahan, lembar pedoman penggunaan skripsi, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2.1.1. Sampul Depan

Sampul depan memuat judul skripsi, kata SKRIPSI, lambang Universitas Airlangga, nama mahasiswa, nama fakultas, serta tahun penilaian skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Judul skripsi harus memenuhi kriteria singkat, jelas, dan menunjukkan masalah yang diteliti, serta tidak membuka peluang penafsiran yang beragam. Di atas judul ditulis kata SKRIPSI;
- b) Lambang Universitas Airlangga dengan diameter 6 cm;
- c) Nama mahasiswa harus ditulis lengkap (tanpa nomor mahasiswa);
- d) Nama fakultas mencakup nama program studi, departemen, fakultas, Universitas, yang disusun urut ke bawah;
- e) Tahun yang dimaksud adalah tahun pelaksanaan penilaian skripsi;
- f) Sampul depan Proposal harus terbuat dari kertas bufallo, berwarna coklat muda, dengan ukuran sama dengan naskah skripsi (kertas ukuran A-4).
Semua huruf pada sampul depan ditulis dengan huruf besar, Times New Roman, ukuran 14, dan dicetak tebal

2.1.2. Lembar pernyataan

Lembar pernyataan memuat judul skripsi, kata SKRIPSI (huruf besar semua), pernyataan: Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana bidang tertentu (nama program studi yang bersangkutan) pada Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga, nama dan nomor induk mahasiswa, kolom nama dosen pembimbing I dan II. Contoh Lembar Pernyataan dapat dilihat pada Lampiran 6.

2.1.3. Lembar pengesahan

Lembar pengesahan memuat tulisan **LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**, judul skripsi, nama penyusun, nomor induk mahasiswa, nama pembimbing, tanggal penilaian, kolom persetujuan untuk dosen pembimbing I dan II, serta kolom pengesahan untuk Ketua Program Studi dan Ketua Departemen. Contoh Lembar Pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 7a dan 7b.

2.1.4. Lembar pedoman penggunaan skripsi

Lembar ini memuat tulisan: Skripsi ini tidak dipublikasikan, tetapi tersedia di perpustakaan dalam lingkungan Universitas Airlangga, diperkenankan dipakai sebagai referensi kepustakaan, tetapi pengutipan harus seizin penyusun, dan harus menyebutkan sumbernya sesuai dengan kebiasaan ilmiah. Dokumen skripsi ini merupakan hak milik Universitas Airlangga. Contoh Lembar Pedoman Penggunaan Skripsi dapat dilihat pada Lampiran 8.

2.1.5. Abstrak

Abstrak adalah uraian singkat mengenai tujuan, metode, dan hasil penelitian. Jumlah kata yang ditulis maksimal 200 kata. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang dibuat pada lembar terpisah. Abstrak disertai dengan kata kunci atau *key word* (3-10 kata) yang diletakkan di bagian bawah paragraf. Abstrak ditulis dengan satu spasi. Contoh Abstrak dapat dilihat pada Lampiran 9.

2.1.6. Kata pengantar

Kata pengantar memuat uraian singkat mengenai maksud penyusunan skripsi, dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa pada keberhasilan penyelesaian skripsi. Kata pengantar tidak memuat hal-hal yang bersifat ilmiah. Di pojok kanan bawah paragraf kata pengantar ditulis kata: Surabaya, bulan tahun penyusunan skripsi tersebut, lalu di bawahnya ditulis Penyusun, dan nama mahasiswa yang bersangkutan. Contoh Lembar Kata Pengantar dapat dilihat pada Lampiran 10.

2.1.7. Daftar Isi

Daftar Isi memberi informasi secara menyeluruh mengenai isi skripsi, mulai dari lembar judul hingga lampiran. Khusus bagian utama hanya dikemukakan mengenai bab dan sub bab saja. Untuk bagian awal diberi halaman dengan huruf Romawi, sedangkan untuk bagian utama diberi halaman dengan huruf Arab. Contoh Daftar Isi dapat dilihat pada Lampiran 11.

2.1.8. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat urutan tabel yang terdapat dalam naskah skripsi. Urutan tabel dibuat dengan angka Arab dalam kaitan dengan urutan bab-bab dalam bagian utama. Setelah nomor tabel kemudian ditulis judul tabel. Daftar tabel juga dilengkapi dengan nomor halaman ditemukannya tabel tersebut. Contoh Daftar Tabel dapat dilihat pada Lampiran 12.

2.1.9. Daftar Gambar

Daftar gambar memuat urutan gambar (grafik, diagram, peta, dan lain-lain yang termasuk kategori gambar) yang terdapat dalam naskah skripsi. Cara penulisan Daftar Gambar dapat dilihat pada Lampiran 13.

2.1.10. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat urutan lampiran yang terdapat dalam naskah skripsi. Setelah nomor urut lampiran, kemudian ditulis judul lampiran.

Lampiran meliputi: ringkasan skripsi dan daftar singkatan, lampiran data mentah (bila diperlukan), urutan hasil analisis data, gambar, foto, dan lain-lain yang perlu dilampirkan. Daftar lampiran tidak mencantumkan nomor halaman. Contoh Daftar Lampiran dapat dilihat pada Lampiran 14.

2.2. Bagian Utama

Bagian utama, memuat bab-bab: pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan saran, dan daftar pustaka. Nomor urut bab harus menggunakan angka Romawi.

2.2.1. Pendahuluan

Pendahuluan memuat latar belakang permasalahan, rumusan masalah, hipotesis (bila ada), tujuan dan manfaat penelitian.

- a. Latar belakang permasalahan, memuat alasan-alasan penting dan perlunya meneliti masalah. Pada latar belakang permasalahan juga dijelaskan kedudukan masalah yang diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.
- b. Rumusan masalah, memuat pernyataan singkat masalah yang diteliti, umumnya dalam bentuk susunan kalimat pernyataan yang merumuskan adanya permasalahan yang perlu diteliti.
- c. Hipotesis (jika ada), memuat pernyataan singkat sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, yang masih harus dibuktikan kebenarannya.
- d. Tujuan penelitian memuat sasaran yang akan diperoleh dalam penelitian.
- e. Manfaat penelitian memuat manfaat yang akan diperoleh dari penelitian, baik untuk pengembangan ilmu, teknologi, metodologi, atau pembangunan nasional.

2.2.2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka memuat uraian mengenai landasan teori dan landasan empiris yang mendukung pendekatan pemecahan masalah. Tingkat kedalaman dan keluasan aspek-aspek yang ditelaah bergantung pada ketajaman analisis permasalahan. Selain teori, hasil-hasil penelitian lain yang relevan dapat disajikan dengan menyebutkan sumber referensinya yang asli.

2.2.3. Metode Penelitian

Metode penelitian memuat tempat dan waktu, bahan dan alat, variabel, cara kerja, pengumpulan data, dan cara analisis data.

- a. Lokasi dan waktu, memuat tempat pelaksanaan penelitian, yang dilaksanakan di laboratorium atau di lapangan (dijelaskan wilayah administratif). Kalau perlu diberi deskripsi singkat lokasi penelitian beserta petanya. Yang dimaksud dengan waktu adalah rentang waktu pelaksanaan penelitian.
- b. Bahan dan alat memuat uraian bahan dan alat yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Bahan kimia, hayati, dan fisika yang digunakan dapat dijelaskan spesifikasinya. Demikian juga alat yang digunakan dapat dijelaskan tingkat kehandalan, kesahihan, serta ketelitiannya. Untuk penelitian yang menggunakan hewan, tumbuhan, dan mikrobial harus disertai nama ilmiahnya. Bahan kimia disebutkan nama bahannya, bukan rumus kimianya disertai derajat kemurniannya.
- c. Cara kerja memuat uraian yang dirinci mengenai urutan pelaksanaan penelitian, mulai dari persiapan hingga pengujiannya, termasuk prosedur dari teknik analisis kimia, fisika, dan hayatinya. Untuk penelitian eksperimental dapat dikemukakan jenis rancangan percobaan, jumlah perlakuan, dan replikasinya. Variabel memuat variabel-variabel yang diamati dan terukur, termasuk variabel yang dikendalikan. Di samping jenis-jenis variabel (nominal, ordinal, interval, atau rasio) dapat pula dijelaskan satuan pengukurannya.
- d. Cara analisis data memuat cara-cara pendekatan pengujian hipotesis, baik dengan statistik diskriptif atau inferensial.

2.2.4. Hasil dan pembahasan

Hasil dan pembahasan memuat hasil penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan yang terpadu dan tidak dipecah-pecah menjadi subjudul, namun semua variabel terukur atau teramati harus dibahas. Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk teks atau gambar, utamanya untuk data yang telah diolah. Hasil analisis data dapat disajikan dengan mengemukakan ringkasan hasil pengujian hipotesis. Pembahasan memuat penafsiran dan penjelasan tentang hasil penelitian dan analisis data, serta perbandingan dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan dan/atau referensi teoritis yang mendukung analisis data tersebut.

2.2.5. Kesimpulan dan saran.

Kesimpulan memuat pernyataan singkat mengenai hasil penelitian dan analisis data yang relevan dengan permasalahan yang bersifat kualitatif dan atau kuantitatif. Saran memuat ulasan mengenai pendapat peneliti tentang kemungkinan dan pemanfaatan hasil penelitian lebih lanjut. Kesimpulan dan saran ditulis pada sub bab terpisah.

2.3. Bagian Akhir

Bagian akhir memuat daftar pustaka, lampiran, dan ringkasan.

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun secara vertikal menurut urutan abjad dan secara horisontal menurut pola: nama, tahun, judul, penerbit, kota tempat diterbitkan, dan halaman. Contoh Daftar Pustaka dapat dilihat pada Lampiran 4.

2. Lampiran

Lampiran-lampiran diberi nomor dengan angka Arab, tanpa nomor halaman.

3. Naskah Jurnal Ilmiah

Naskah Jurnal Ilmiah memuat judul, nama penyusun, pembimbing skripsi, dan instansi tempat penyelesaian penelitian. Di dalam naskah jurnal ilmiah memuat:

- a. Abstrak dalam bahasa Inggris;
- b. Pendahuluan, memuat uraian singkat mengenai latar belakang, tujuan, dan tinjauan pustaka;
- c. Metode penelitian;
- d. Hasil dan pembahasan;
- e. Kesimpulan dan saran;
- f. Jumlah halaman maksimal 15 halaman, spasi 1,5, dengan huruf Times New Roman, besar huruf 12, kertas HVS, A4, Contoh Naskah Jurnal Ilmiah dapat dilihat pada lampiran 15.

3. TATA CARA PENULISAN

3.1. Bahan dan Ukuran Naskah

Bahan dan ukuran naskah mencakup: naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul dan ukuran.

1. Naskah

Naskah dibuat pada kertas HVS ukuran A4 80 gram dan mulai bab 1 boleh dicetak bolak balik.

2. Sampul

dibuat dari kertas karton (*hard cover*) dan dilaminating, tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul lembar pertama.

3. Warna sampul

Warna sampul coklat muda.

4. Ukuran

Ukuran kertas adalah A4.

3.2. Pengetikan

Pada pengetikan disajikan jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruang, alinea baru, permulaan kalimat, bab, sub bab, rincian ke bawah, dan letak simetris.

1. Jenis huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf Times New Roman 12.

- b. Istilah asing yang tidak dapat diindonesiakan ditulis dengan huruf italic (*cetak/miring*).
2. Bilangan dan satuan
 - a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya 10 g bahan, ditulis: sepuluh gram bahan.
 - b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berat telur 50,5 g.
 - c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi, tanpa titik di belakangnya, misal: m, g, kg, kal.
 3. Jarak baris
Jarak antara dua baris dibuat 1,5 spasi, kecuali abstrak, kutipan langsung, judul daftar: tabel, gambar, dan daftar pustaka, diketik dengan jarak 1 spasi.
 4. Batas tepi
Batas pengetikan, ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:
 - a. tepi atas : 4 cm
 - b. tepi kanan : 3 cm
 - c. tepi bawah : 3 cm
 - d. tepi kiri : 4 cm
 5. Pengisian ruang
Ruang yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai ke batas kanan, dan tidak boleh ada ruang kosong pada lembar tersebut, kecuali kalau akan dimulai dengan alinea baru, persamaan, daftar, gambar, atau hal-hal khusus.
 6. Alinea baru
Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-enam dari batas tepi kiri alinea.
 7. Permulaan kalimat
Bilangan, lambang atau rumus kimia yang memulai kalimat, harus dieja, misalnya : sepuluh ekor tikus.
 8. Pembagian bab
 - a. Bab ditulis dengan huruf besar (kapital) dan diatur supaya simetris, dengan jarak empat cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik, tanpa garis bawah, dan dicetak tebal (*bold*).
 - b. Sub bab ditulis dari tepi kiri. Semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, dicetak tebal, dan tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub bab dimulai dengan alinea baru.
 - c. Anak sub-bab dimulai dari tepi kiri, dicetak tebal, huruf pertama berupa huruf besar, dan tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub bab dimulai dengan alinea baru.
 - d. Jarak antara judul bab, sub bab adalah 3 spasi.
 - e. Jarak antara kalimat terakhir dengan sub bab adalah 3 spasi.

9. Uraian rincian

Jika penulisan ada rincian yang harus disusun ke bawah, digunakan nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-), atau tanda-tanda lainnya yang ditempatkan di depan rincian tidak dibenarkan.

10. Tata letak

Gambar dan tabel diletakkan secara simetris.

3.3. Penomoran

1. Halaman

- a. Bagian awal Skripsi, mulai dari halaman judul sampai daftar gambar, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii, ... dst) dan diletakkan di **tengah bawah**.
- b. Bagian utama dan akhir, mulai dari Bab I sampai ke halaman terakhir, memulai angka Arab sebagai nomor halaman.
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah **kanan atas**, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu. Untuk halaman yang demikian nomornya ditulis di tengah bawah.
- d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas. Sedangkan nomor pada tengah bawah berjarak 1,5 cm dari bawah.

2. Tabel dan Gambar

Tabel dan gambar diberi nomor urut dengan angka Arab dengan format berupa 2 angka. Angka pertama menunjukkan bab dan angka kedua menunjukkan urutan nomor tabel/gambar (Contoh: Gambar 4.1 artinya gambar pada bab 4 dengan urutan nomor 1).

3. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematik, reaksi kimia dan lain-lainnya di dekat batas tepi kanan.

Contoh :



3.4. Tabel dan Gambar

1. Tabel

- a. Nomor tabel (daftar) yang diikuti dengan keterangan, ditempatkan simetris di atas (daftar), tanpa diakhiri titik.
- b. Tabel tidak boleh terpotong kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa diberi judul.
- c. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisah antara yang satu dengan yang lainnya cukup jelas.
- d. Kalau tabel lebih besar dari ukuran lebar kertas sehingga harus dibuat memanjang,

- maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas (posisi *landscape*).
- e. Di atas dan di bawah tabel dipasang garis batas terpisah dari uraian pokok dalam makalah.
 - f. Tabel diketik simetris.
 - g. Tabel yang lebih dari dua halaman atau yang dilipat ditempatkan pada lampiran. Contoh pembuatan tabel dapat dilihat pada lampiran 12.
 - h. Judul tabel yang ditulis setelah nomor tabel diletaknya di atas tabelnya.
 - i. Sumber pustaka dari tabel tersebut diletakkan setelah judul tabel dengan format nama pengarang dan tahun. Contoh: Tabel 1.1 judul tabel (nama pengarang, tahun).

2. Gambar

- a. Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar.
- b. Nomor gambar yang diikuti dengan judul diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik, ditulis di bawah, tidak di halarnan lain.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. Bila gambar disajikan melebar sepanjang kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e. Ukuran gambar (lebar dan tinggi) diusahakan proporsional dan jelas.
- f. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi atau legenda peta.
- g. Letak gambar diatur supaya simetris.
Judul gambar ditulis setelah nomor gambar dan diletakkan di bawahnya.
- h. Sumber pustaka dari gambar tersebut diletakkan setelah judul gambar dengan format nama pengarang dan tahun. Contoh: Gambar 1.1 judul gambar (nama pengarang, tahun).

3.5. Bahasa

1. Bahasa yang digunakan.
Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia baku.
2. Bentuk kalimat
Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (contoh: saya, aku, kita, engkau dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk kalimat pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata saya diganti dengan kata penyusun.
3. Istilah
 - a. Istilah yang digunakan adalah istilah Indonesia atau istilah asing yang sudah di Indonesiakan
 - b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, pada istilah tersebut harus dicetak miring, dan konsisten.

3.6. Penulisan Nama

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian/naskah.
Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari dua orang hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk. atau *et al.*
Contoh :
 - a. Menurut Suryaningsih dkk. (2010)
 - b. Nikotin, adalah racun yang sangat mematikan.....(Berger dan Sicker, 2009)
 - c. Pretsch *et al.* (2000)
2. Nama penulis dalam daftar pustaka.
Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk., atau *et al.* saja.
Contoh: Pretsch, E., Bhlmann, P., Affolter, C., 2000.....
3. Nama penulis yang lebih dari satu kata
Jika nama penulis terdiri atas dua kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma singkatan nama depan, tengah, dan seterusnya.
Contoh : Muhammad Aman Santosa ditulis : Santosa, M.A.
4. Nama dengan garis penghubung,
Kalau penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua kata, maka kedua kata tersebut dianggap sebagai satu kesatuan
Contoh : Sulistian-Sutrisno ditulis : Sulistian-Sutrisno
5. Nama yang diikuti dengan singkatan.
Nama utama atau nama keluarga yang diikuti singkatan ditulis sebagai nama yang utuh.
Contoh :
 - a. Wijayanti K. ditulis Wijayanti, K.
 - b. William D. Rose Jr. ditulis Rose Jr., W.D.
6. Nama dengan derajat kesarjanaan.
Derajat kesarjanaan dan gelar lainnya tidak boleh dicantumkan dalam penulisan nama kecil kecuali dalam ucapan terima kasih.
7. Penulisan pustaka dari website meliputi nama penulis (jika ada), alamat website dan tanggal akses. Contoh penulisan dapat dilihat pada Lampiran 4.

3.7. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang benar-benar diacu dalam skripsi dan disusun sebagai berikut.

1. Ke bawah menurut abjad nama utama atau nama keluarga penulis pertama.
2. Ke kanan:
 - a. Buku: nama penulis, tahun, judul buku teks book (dicetak miring), terbitan (edisi), nama penerbit, kota/Negara.
 - b. Jurnal/majalah: nama penulis, tahun, judul tulisan, *nama majalah* (dengan singkatan resminya dan dicetak miring/italic), **jilid/volume** (dicetak tebal), dan

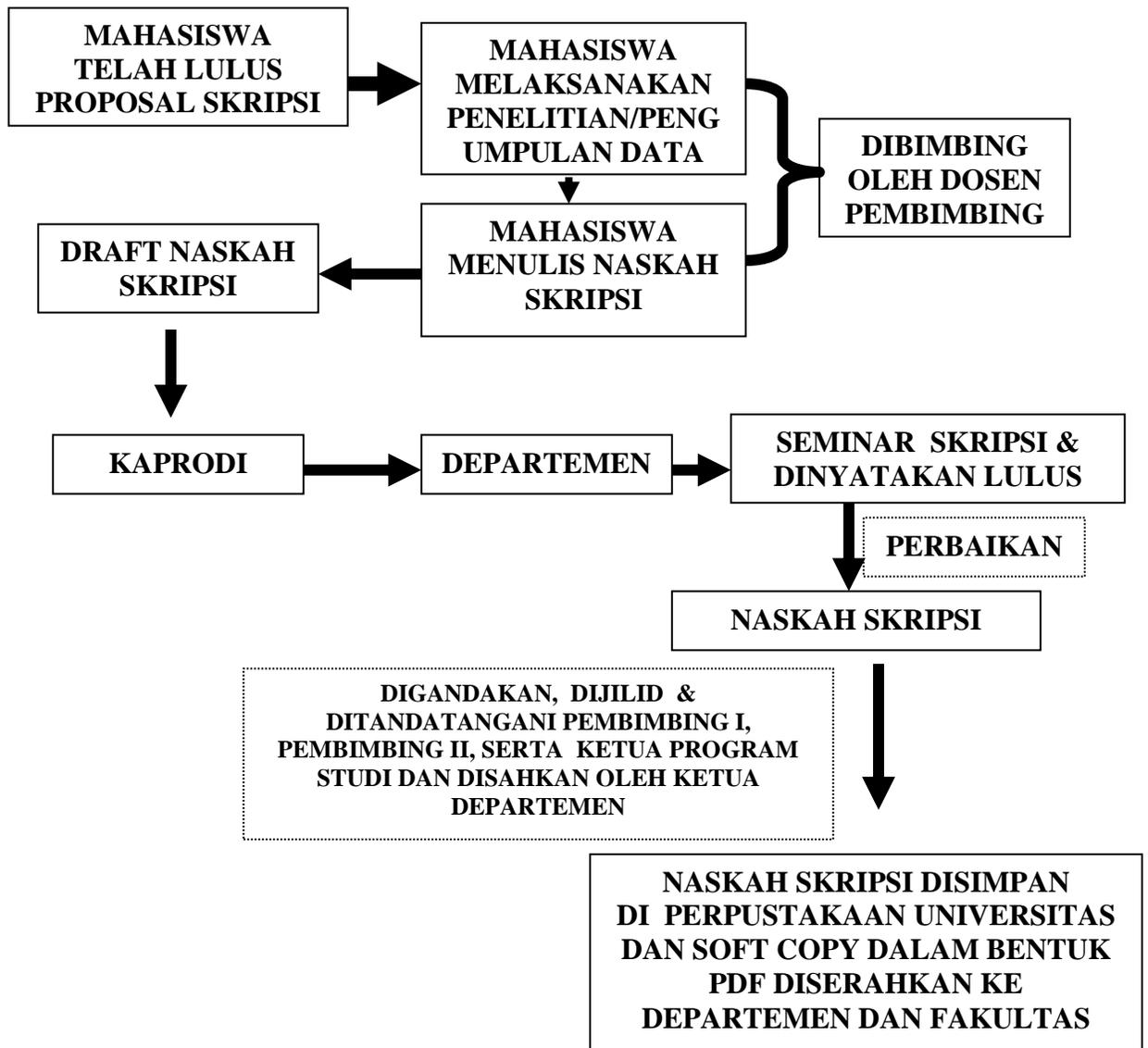
halaman.

c. *Website* : nama penulis (jika ada), alamat website, tanggal. akses.

3. Untuk setiap judul buku/majalah/jurnal, jarak antara baris adalah satu spasi, sedangkan jarak antara judul tersebut adalah dua spasi. Contoh penulisan daftar pustaka tercantum pada Lampiran 4.

3.8. Prosedur Pelaksanaan dan Penyusunan Skripsi

Diagram alir tentang prosedur pelaksanaan dan penyusunan skripsi dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Prosedur pelaksanaan dan penyusunan skripsi

Catatan Penting Bagi Pembimbing & Mahasiswa yang melaksanakan tugas akhir:

1. Pendidikan akademik terdiri atas program sarjana, program magister, dan program doktor, dengan batas-batas dimensi jenjang program pendidikan seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Jenjang Progam Pendidikan

Strata Pendidikan	Dimensi Ilmu	Dimensi Pengabdian	Dimensi Penelitian	Dimensi Sikap
S-1	Mampu menerapkan ilmu dalam kegiatan produktif layanan masyarakat	Mengerti peran dan kegiatan pengabdian Ilmu melalui penelitian	Mampu mengantisipasi masalah penelitian	Mampu/cepat adaptasi terhadap lingkungan ilmiah (inovatif)
S-2	Mampu meningkatkan layanan masyarakat dengan litbang	Mampu berperan aktif mengembangkan ilmu melalui penelitian	Mampu memecahkan masalah bidang ilmu sejenis	Mampu untuk bekerja tidak tergantung lingkungan ilmu saja (kreatif)
S-3	Mampu menciptakan konsep baru bidang ilmu melalui penelitian	Mampu memimpin penelitian pengembangan ilmu	Mampu memecahkan masalah interdisipliner	Mampu mengubah lingkungan ilmu dengan konsep yang dikembangkan (arif)

2. Peraturan Universitas Airlangga nomor: 4537/J03/OT/1999 tentang Etika Akademik Universitas Airlangga, pasal 12 menyatakan sebagai berikut.
 - 1) Insan akademik dilarang memalsukan hasil penelitian serta meniru karya atau ciptaan orang lain tanpa menyebut sumber aslinya termasuk mengakui karya ilmiah orang lain seolah-olah hasil pemikirannya sendiri (plagiat).
 - 2) Insan akademik dilarang membocorkan rahasia kegiatan akademik, seperti penemuan atau hasil penelitian yang belum waktunya untuk diketahui umum,

- 3) Undang-Undang nomor: 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah)

Pasal 35

- (1) Standar Nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.

Pasal 42

- (1) Pendidikan harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional

Pasal 61

- (1). Sertifikat berbentuk ijazah dan sertifikat kompetensi.
(2). Ijazah diberikan kepada peserta didik sebagai pengakuan terhadap prestasi belajar dan/atau penyelesaian suatu jenjang pendidikan setelah lulus ujian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan yang terakreditasi.

Lampiran 1: Contoh sampul depan Proposal

PROPOSAL SKRIPSI

**USAHA PEMANFAATAN BUAH ANGGUR LOKAL SEBAGAI BAHAN
ANTIKANKER DAN ANTIOKSIDAN**



INDAH SERASI

**PROGRAM STUDI S-1 KIMIA
DEPARTEMEN KIMIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2010**

Lampiran 2 : Contoh Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH PROPOSAL

Judul : Usaha Pemanfaatan Buah Anggur Lokal Sebagai Bahan Antikanker dan Antioksidan
Penyusun : Indah Serasi
NIM : 080610740
Pembimbing I : Dr. Tumbuh Prakoso
Pembimbing II : Drs. H. Aman Santosa, M.Si.
Tanggal Seminar :

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Tumbuh Prakoso, M.Si.
NIP.....

Drs. H. Aman Santosa, M.Si.
NIP.....

Mengetahui,
Ketua Departemen Kimia
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Airlangga

Dr. Muji Harsini, M.Si.
NIP.....

Lampiran 3 : Contoh Daftar Isi Proposal

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3. Hipotesis (jika ada)	
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Batasan Masalah	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Antioksidan	5
2.2 Antikanker	7
2.3 Mekanisme Aktivitas	9
2.4 <i>Vitis labrusca dan Vitis vinifera</i>	10
2.5 Senyawa Metabolit Sekunder pada Genus <i>Vitis</i>	11
2.5.1 Senyawa golongan stilbenoid	11
2.5.2 Senyawa fenolik lain	13
2.6 Aktivitas Biologi Senyawa Turunan Resveratrol dan Oligoresveratrol	15

	Halaman
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.1.1. Tempat penelitian	18
3.1.2. Waktu penelitian	18
3.2. Bahan dan Alat Penelitian	19
3.2.1. Bahan-bahan penelitian	19
3.2.2. Alat-alat penelitian	20
3.3. Cara Kerja	20
3.3.1. Pembuatan ekstrak buah anggur	20
3.3.2. Hidrolisis ekstrak MeOH-H ₂ O-cairan	22
3.3.3. Uji kromatografi lapis tipis (KLT) dan HPLC masing-masing ekstrak dan isolat murni	22
3.3.4. Pemisahan dan pemurnian senyawa dari ekstrak kloroform cairan dan ekstrak etil asetat cairan dengan HPLC preparative	23
3.3.5. Pemisahan dan pemurnian senyawa hasil hidrolis ekstrak MeOH- H ₂ O-cairan	24
3.3.6. Analisis NMR isolat murni	24
3.3.7. Uji aktivitas antioksidan ekstrak dan isolat murni	24
3.3.8. Uji BSLT (<i>Brine Shrimp Lethality test</i>) terhadap ekstrak	25
3.3.9. Uji antikanker terhadap ekstrak	30
JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN	32
ANGGARAN DANA PENELITIAN	33
DAFTAR PUSTAKA	34

LAMPIRAN

Lampiran 4 : Contoh Daftar Pustaka

- Cerda, B., dkk., 2005, *Metabolism of antioxidant and chemo-preventive ellagitannins from strawberries, raspberries, walnuts, and oak-aged wine in humans: Identification of biomarkers and individual variability*, J. Agric. Food Chem., **53**: 227-235
- Crueger, W. and Crueger, A., 1982, *Biotechnology, A Textbook of Industrial Microbiology*, Sinauer Associates Inc. Sunderland
- Gonda, R., Takeda, T. and Akiyama, T., 2000, Studies on the *Anaxagorea luzonensis* A.Gray., *J. Chem. Pharm. Bull.*, **48**(8), 1219-22
- Nugroho, D., 1990, *Binatang Laut Perusak Kayu*, Biologi Sumber Daya, Penerbit Express, Surabaya
- Odum, E.P., 1995, *Basic Ecology*, WB Sanders, Philadelphia-New York
- Soemarwoto, Otto, 1998, *Analisis Dampak Lingkungan*, UGM Press, Yogyakarta
- Timberlake, J., Beautiful Sound, <http://www.enternt.co.id>, 24 Februari 2004
- Wiseman, A., 1985, *Handbook of Enzymes Biotechnology*, 2nd Edition., Ellis Horwood LTD., England

Lampiran 5 ; Contoh Sampul Depan Skripsi

**PENGGUNAAN INDEKS DEGRADASI KOMUNITAS FITOPLANKTON
SEBAGAI TOLOK UKUR PENDUGAAN PERUBAHAN KUALITAS PERAIRAN
SUNGAI BRANTAS, JAWA TIMUR**

SKRIPSI



SATRIO GAGAH PRAKOSO

**PROGRAM STUDI S-1 BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2010**

Lampiran 6 : Contoh Halaman Pernyataan

**PENGGUNAAN INDEKS DEGRADASI KOMUNITAS FITOPLANKTON
SEBAGAI TOLOK UKUR PENDUGAAN PERUBAHAN KUALITAS PERAIRAN
KALI BRANTAS, JAWA TIMUR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sains Bidang Biologi
pada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Airlangga

Satrio Gagah Prakoso
NIM

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Harum Melati, M.Si.
NIP.....

Prof. Dr. Suyanti Bersinar, M.Si.
NIP.....

Lampiran 7 : Contoh Halaman Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI

J u d u I : Uji Toksisitas dan Evaluasi Resistensi Larva *Aedes aegypti*
L.Terhadap Insektisida Temephos di Surabaya

Penyusun : Nurul Arifin
Nomor Induk : 080610570
Tanggal Ujian :

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Harum Melati, M.Si.
NIP.....

Prof. Dr. Suyanti Bersinar, M.Si.
NIP.....

Mengetahui:
Ketua Departemen Biologi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Airlangga

Dr. Ni'matuzahroh
NIP.....

Lampiran 8 : Contoh Halaman Pedoman Penggunaan Skripsi

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi ini tidak dipublikasikan, namun tersedia di perpustakaan dalam lingkungan Universitas Airlangga, diperkenankan untuk dipakai sebagai referensi kepustakaan, tetapi pengutipan harus seizin penyusun dan harus menyebutkan sumbernya sesuai kebiasaan ilmiah. Dokumen skripsi ini merupakan hak milik Universitas Airlangga

Lampiran 9 : Contoh Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perubahan kualitas lingkungan perairan Kali Brantas, Jawa Timur, dengan menggunakan indeks degradasi komunitas plankton dan dikaitkan dengan perubahan komposisi jenis plankton yang ada serta perubahan kualitas fisika-kimia air. Pengambilan sampel dilakukan pada enam stasiun penelitian dan empat kali replikasi. Pengambilan sampel dengan menggunakan net plankton, pengambilan sampel air dilakukan dengan menggunakan water sampler code 1077. Data yang diperoleh dianalisis dengan rumus indeks degradasi komunitas plankton disesuaikan dengan kriteria tingkat degradasi menurut Ramm (1990) untuk mengetahui tingkat perubahan yang terjadi, sedang untuk mengetahui struktur dan komposisi jenis plankton digunakan indeks diversitas dan indeks dominasi spesies.

Hasil perhitungan indeks diversitas dan indeks dominasi jenis plankton menunjukkan harga berkisar antara 1,436-1,993 dan 0,349-0592. Kisaran tersebut menggambarkan struktur dan komposisi jenis plankton di perairan waduk Ranu, Lamongan, berada dalam kondisi yang stabil, karena kedua prinsip ekologis, yaitu prinsip toleransi dan prinsip komposisi, dapat berlangsung dengan baik. Hasil perhitungan indeks degradasi komunitas fitoplankton menunjukkan harga berkisar antara 6,39-7,50. Kisaran tersebut menggambarkan tingkat perubahan lingkungan perairan yang terjadi sesuai kriteria Ramm (1990), artinya perubahan lingkungan pada tahap degradasi sedang sampai kuat.

Kata Kunci: Degradasi, Plankton, Kualitas Perairan

Lampiran 11 : Contoh Daftar Isi Skripsi

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Hipotesis	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Batasan Masalah	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9

2.1	Pencemaran Timbal	9
2.2	Kandungan Pb dalam Tanaman	20
2.3	Bioindikator dan Biomonitor	30
2.4	Tanaman Peneduh Jalan	35
BAB III METODE PENELITIAN		36
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	36
3.2	Alat dan Bahan Penelitian	36
3.3	Metode dan Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		65
5.1.	Kesimpulan	65
5.2.	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN		

Lampiran 12 : Contoh Daftar Tabel

Nomor	Judul Tabel	Halaman
3.1	Tingkat degradasi kualitas perairan berdasarkan komunitas fauna	14
3.2	Kriteria kualitas air berdasarkan nilai indeks diversitas plankton di perairan waduk Selorejo, Malang yang diukur pada periode Oktober 2009 -Januari 2010	19
3.3	Nilai kemiripan antara stasiun penelitian berdasarkan parameter fisika-kimia air	24
3.4	Jenis dan kelimpahan plankton pada enam stasiun penelitian di perairan waduk Selorejo selama periode Oktober 2009 -Januari 2010	45

Lampiran 13. Contoh Daftar Gambar

Nomor	Judul Gambar	Halaman
3.1	Siklus hidup nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	23
3.2	Morfologi <i>Aedes aegypti</i>	36
3.3	Larva <i>Aedes aegypti</i>	39
3.4	Tumbuhan patah tulang	42
3.5	Struktur kimia ingenol dan phorbol	44
3.6	Perbedaan nilai IC ₅₀ dan (95 % cl) getah patah tulang terhadap larva instar II <i>Aedes aegypti</i>	50
3.7	Perbedaan nilai It ₅₀ dan It ₉₀ (95 % cl) getah patah tulang terhadap larva instar II <i>Aedes aegypti</i>	55
3.8	Uji hayati getah patah tulang terhadap larva instar II <i>Aedes aegypti</i>	56
3.9	Alat-alat yang digunakan untuk kolonisasi	60
3.10	Alat-alat yang digunakan untuk uji hayati	61

Lampiran 14. Contoh Daftar Lampiran

Nomor	Judul
1.	pH Rata-rata yang Terukur pada Masing-masing Konsentrasi Temepho.
2.	Suhu Rata-rata yang Terukur dengan Kelembaban 58% -59%
3.	Jumlah Larva <i>Aedes aegypti</i> dari Beberapa Lokasi di Surabaya yang Mati oleh Pengaruh Beberapa Konsentrasi Temephos pada Pendedahan 24 jam
4.	Jumlah <i>Aedes aegypti</i> dari beberapa lokasi di Surabaya yang mati oleh pengaruh beberapa konsentrasi (ppm) pada pendedahan 24 jam
5.	Uji t LC_{50} (95% CL_{50}) untuk Kelurahan Gubeng dan Jambangan
6.	Uji t LC_{50} (95% CL_{50}) untuk Kelurahan Gubeng dan Sawahan
7.	Uji t LC_{50} (95% CL_{50}) untuk Kelurahan Gubeng dan Bubutan
8.	Uji t LC_{50} (95% CL_{50}) untuk Kelurahan Sawahan dan Jambangan
9.	Uji t LC_{50} (95% CL_{50}) untuk Kelurahan Bubutan dan Sawahan
10.	Uji t LC_{50} (95% CL_{50}) untuk Kelurahan Bubutan dan Jambangan
11.	Analisis probit LC_{50} (95% CL) Kelurahan Gubeng
12.	Analisis probit LC_{50} (95% CL) Kelurahan Jambangan

Lampiran 15 : Contoh Pembuatan Ringkasan

RINGKASAN

**PENGARUH KUALITAS AIR TERHADAP KEHIDUPAN BIOTA AIR
PADA SUNGAI KALI MAS, KOTAMADYA SURABAYA**

Armandito Satrio, Tumbuh Prakoso, dan Aman Santoso
Prodi S-1 Biologi, Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Airlangga, Surabaya

Pendahuluan

.....
.....
.....
.....

Metode Penelitian

.....
.....
.....

Hasil dan Pembahasan

.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan dan Saran

.....
.....
.....

Daftar Pustaka

.....
.....

Catatan:

1. Ringkasan berisi garis besar skripsi yang dirangkum dalam 5-10 halaman.
2. Ringkasan ditulis sesuai dengan format artikel jurnal yang diterbitkan oleh FST Unair.
Penulisan ringkasan atas bimbingan Dosen Pembimbing.
3. Nama penulis skripsi diikuti dengan nama dosen pembimbingnya.

Lampiran 16 : Contoh Pembuatan Tabel

Tabel 4. Nilai LT Getah Patah Tulang Terhadap Larva Instar II dan III *Aedes aegypti*

Replikasi ke	Nilai LT50 (95% CL)		Nilai LT90 (95% CL)	
	Instar II	Instar III	Instar II	Instar III
1	11,29 (10,47 -12,18)	16,53 (15,5917,59)	14,45 (10,9219,11)	14,77 (12,6217,30)
2	12,37 (11,10-13,79)	16,07 (15,1017,09)	14,14 (8,95- 22,32)	14,65 (12,5617,09)
3	14,62 (13,65-15.65)	14,69 (17,6428,22)	12,38 (9,87- 15,53)	14,46 (11,0019,00)
4	13,47 (10,73-16,90)	15,82 (14.9016,79)	16,99 (11,9324,21)	15,91 (13,0719,37)
5	12,64 (11,63-14,73)	15,48 (15,4817,56)	23,57 (18,9829,96)	23,30 (18,8931,16)

Catatan :

LT = *lethal time*

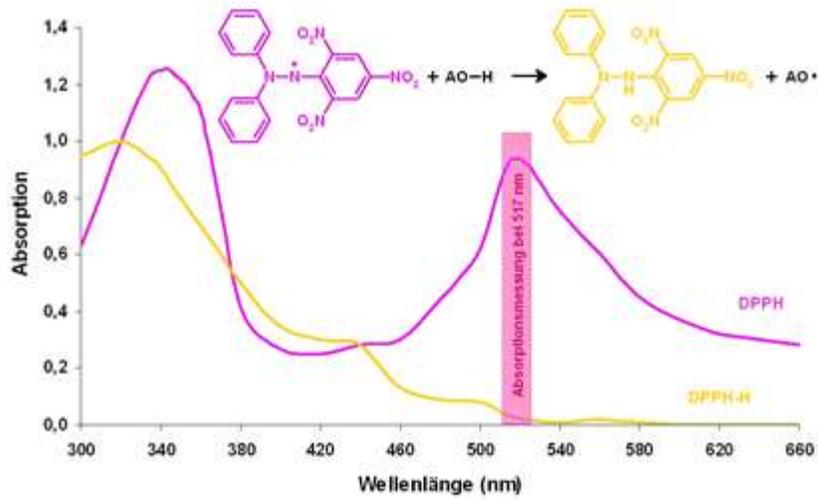
CL = *confidence limits*

Keterangan:

Bila tabel tersebut mengambil dari sumber lain atau data sekunder, maka sumber tabel ditulis di bawah kiri kolom tabel tersebut.

Bila judul nama tabel lebih dari satu baris, maka jarak antara baris adalah satu spasi.

Lampiran 17 : Contoh Pembuatan Gambar



Gambar 2.1 Absorbansi pada spektrum UV dari radikal DPPH (Z, warna violet) dan non radikal DPPH (ZH, warna kuning)